

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Mas *Cyprinus carpio* merupakan spesies ikan air tawar yang sudah lama dibudidayakan dan terdomestikasi dengan baik di dunia. Ikan mas merupakan satu komoditas ikan konsumsi air tawar tertua yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat, berbagai metode pembesaran dan pembenihan non intensif maupun intensif sudah banyak diterapkan (Setyaningrum dan Wibowo 2016). Menurut Setyaningrum dan Wibowo (2016) Sejumlah varietas dan subvarietas ikan mas telah banyak dibudidayakan di Asia Tenggara sebagai ikan konsumsi dan ikan hias dengan ciri khas yang berbeda-beda. Ikan mas mempunyai nilai kontribusi yang strategis dalam perikanan budidaya terhadap ekonomi perikanan serta ekonomi nasional (DJPB 2019). Ikan mas memiliki pertumbuhan yang termasuk cepat, pada usia 5 bulan sudah bisa mencapai 500 g ekor⁻¹ (Cahyono 2006). Menurut informasi Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2019), produksi ikan mas secara nasional terus mengalami kenaikan, yakni sebesar 12,09% tiap tahunnya. Capaian produksi ikan mas pada tahun 2017 sebesar 312.954 ton, sedangkan tahun 2018 bertambah jadi 536.349 ton. Produksi sampai tahun 2019 tercatat sebesar 584.496 ton. Kenaikan produksi ikan mas dari tahun ke tahun menampilkan bahwa permintaan terhadap ikan mas masih tinggi. Oleh sebab itu budidaya ikan mas menjadi salah satu usaha yang menguntungkan di sektor perikanan budidaya.

Mitra Ikan Fish Farm merupakan salah satu *farm* budidaya yang memproduksi ikan mas sejak tahun 1980-an dan sampai saat ini merupakan salah satu *farm* yang dapat bertahan di daerah Bogor. Ikan mas yang dihasilkan pun dapat bersaing di pasaran, dengan harga yang stabil.

Mitra Ikan Fish Farm yang terletak di Kabupaten Bogor ialah salah satu tempat yang melangsungkan aktivitas budidaya ikan mas. Lokasi tersebut mempunyai sarana yang bisa mendukung aktivitas pembenihan serta pembesaran ikan mas dan melaksanakan kegiatan produksi ikan mas secara kontinyu, selain itu *farm* ini telah mendapatkan beberapa penghargaan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat. Pemijahan ikan mas di Mitra Ikan Fish Farm dilakukan secara alami dengan *output* berupa benih dan juga ikan mas ukuran 400 g ekor⁻¹ yang dijual dengan harga Rp25.000,00 kg⁻¹. Oleh sebab itu penulis memilih *farm* tersebut sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan serta pembesaran ikan mas. Aktivitas PKL ini ialah sarana guna memperoleh pengetahuan, keahlian dan pengalaman dalam memproduksi benih unggul serta ikan mas sebagai konsumsi. Kegiatan PKL dilakukan sebagai salah satu syarat ketentuan kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi di IPB University.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan mas antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ika mas di lokasi PKL



3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan mas di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan mas di lokasi PKL

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies